

## Paradigm Shift of Accounting Theory and its Adaptation in Business Practice

Aditia Mardiansah<sup>1\*</sup>, Dwi Febrian<sup>2</sup>, Fadia Maulida<sup>3</sup>, Malika Saufura<sup>4</sup>, Puri Yunanda<sup>5</sup>

Universitas Bina Sarana Informatika

**Corresponding Author:** Aditia Mardiansah [63230403@bsi.ac.id](mailto:63230403@bsi.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Normative Theory, Positive Theory, Accounting Development

*Received :* 14, February

*Revised :* 28, February

*Accepted:* 29, March

©2025 Mardiansah, Febrian, Maulida, Saufura, Yunanda : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This study investigates the paradigm shift in accounting theory and practice amid digital technology, globalization, and regulatory changes. It explores the transition from normative to positive accounting and highlights the challenges and opportunities for businesses, particularly SMEs in Indonesia, in adapting to these new approaches. Using a qualitative comparative meta-analysis, the research finds that modern accounting practices are more relevant for understanding and predicting real-world decisions. However, businesses face obstacles such as implementation costs, skills gaps, and complex standards. The study underscores the need for technology investment, simplified standards, and further research to help businesses navigate this transformation.

---

## Pergeseran Paradigma Teori Akuntansi dan Adaptasinya dalam Praktik Dunia Usaha

Aditia Mardiansah<sup>1\*</sup>, Dwi Febrian<sup>2</sup>, Fadia Maulida<sup>3</sup>, Malika Saufura<sup>4</sup>, Puri Yunanda<sup>5</sup>

Universitas Bina Sarana Informatika

**Corresponding Author:** Aditia Mardiansah [63230403@bsi.ac.id](mailto:63230403@bsi.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Kata kunci:* Teori Normatif, Teori Positif, Perkembangan Akuntansi

*Received :* 14, February

*Revised :* 28, February

*Accepted:* 29, March

©2025 Mardiansah, Febrian, Maulida, Saufura, Yunanda : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

Penelitian ini menyelidiki perubahan paradigma dalam teori dan praktik akuntansi di tengah teknologi digital, globalisasi, dan perubahan peraturan. Penelitian ini mengeksplorasi transisi dari akuntansi normatif ke akuntansi positif dan menyoroti tantangan dan peluang bagi bisnis, terutama UKM di Indonesia, dalam beradaptasi dengan pendekatan baru ini. Dengan menggunakan meta-analisis komparatif kualitatif, penelitian ini menemukan bahwa praktik akuntansi modern lebih relevan untuk memahami dan memprediksi keputusan di dunia nyata. Namun, perusahaan menghadapi kendala seperti biaya implementasi, kesenjangan keterampilan, dan standar yang kompleks. Penelitian ini menggarisbawahi perlunya investasi teknologi, standar yang disederhanakan, dan penelitian lebih lanjut untuk membantu bisnis menavigasi transformasi ini.

---

## PENDAHULUAN

Dunia usaha saat ini mengalami transformasi yang pesat, ditandai dengan perkembangan teknologi digital, globalisasi, dan perubahan regulasi yang dinamis. Perubahan ini turut membentuk ulang lanskap praktik akuntansi, menuntut adaptasi yang signifikan dari teori dan penerapannya. Fenomena penggunaan big data analytics dan kecerdasan buatan (AI) dalam pengolahan data keuangan, misalnya, menantang paradigma akuntansi tradisional yang lebih berfokus pada data historis. Sementara itu, isu keberlanjutan (sustainability) dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) semakin mendapat sorotan, mendorong munculnya akuntansi berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial ke dalam pelaporan keuangan.

Namun, terdapat research gap dalam pemahaman bagaimana perusahaan di Indonesia, khususnya UMKM, beradaptasi dengan pergeseran paradigma ini. Banyak penelitian terdahulu lebih fokus pada perusahaan besar dan terabaikannya tantangan unik yang dihadapi UMKM dalam mengimplementasikan praktik akuntansi modern. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengeksplorasi bagaimana pergeseran paradigma teori akuntansi yang dipicu oleh faktor-faktor tersebut kemudian diadaptasi dalam praktik dunia usaha khususnya di kalangan UMKM di Indonesia, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang muncul. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik akuntansi yang lebih relevan dan responsif terhadap dinamika bisnis terkini.

Berdasarkan research gap dari latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang mendorong pergeseran paradigma teori akuntansi?
2. Bagaimana adaptasi praktik akuntansi di dunia usaha terhadap pergeseran paradigma tersebut?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mengadaptasi paradigma baru teori akuntansi?

Penelitian ini disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong pergeseran paradigma teori akuntansi di Indonesia.
2. Menganalisis adaptasi praktik akuntansi di dunia usaha Indonesia, dengan fokus pada UMKM, terhadap pergeseran paradigma tersebut.
3. Meneliti tantangan yang dihadapi perusahaan Indonesia maupun umkm dalam mengadaptasi paradigma baru teori akuntansi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik akuntansi yang lebih relevan dan responsif terhadap dinamika bisnis terkini di Indonesia. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi praktisi akuntansi, pembuat kebijakan, dan akademisi dalam memahami tantangan dan peluang yang dihadapi oleh UMKM dalam mengadopsi praktik akuntansi modern.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### ***Sejarah Perkembangan Teori Akuntansi***

Sejarah teori akuntansi dapat ditelusuri hingga zaman kuno, dengan bukti-bukti awal pencatatan transaksi keuangan ditemukan di berbagai peradaban. Namun, perkembangan signifikan terjadi pada masa Renaisans di Italia dengan munculnya metode double-entry bookkeeping oleh Luca Pacioli, yang meletakkan dasar bagi akuntansi modern. Perkembangan selanjutnya meliputi munculnya standar akuntansi, pengaruh revolusi industri, dan perkembangan teknologi informasi yang secara signifikan mengubah praktik dan teori akuntansi. (Pristilia et al., 2024)

Perkembangan akuntansi di Indonesia meliputi sistem tradisional pra-kolonial, pengaruh sistem Belanda pada era kolonial, pembentukan regulasi dan standar nasional pasca kemerdekaan, berdirinya IAI (1957), adopsi standar akuntansi internasional (IFRS), dan integrasi teknologi digital modern. Secara keseluruhan, sejarah akuntansi Indonesia menunjukkan perkembangan menuju profesionalisme, transparansi, dan pemanfaatan teknologi terkini. (Adat Muli Peranginangin et al., 2024) Di Indonesia sendiri, perkembangan teori akuntansi terkait erat dengan perkembangan ekonomi dan regulasi, dengan pendirian IAI sebagai tonggak penting.

### ***Teori Normatif dalam Akuntansi***

“Teori normatif dalam akuntansi, juga disebut teori apriori atau deduktif, berkembang dari pemikiran dan bukan dari pengujian empiris. Teori ini mengemukakan hipotesis tentang praktik akuntansi tanpa verifikasi data, berfokus pada perumusan prinsip akuntansi tanpa penelitian lapangan.” (Adat Muli Peranginangin et al., 2024). Sehingga teori normatif berfokus pada bagaimana seharusnya praktik akuntansi dilakukan. Teori ini didasarkan pada prinsip-prinsip dan konsep-konsep ideal yang dianggap terbaik untuk menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas dan relevan.

Menurut (Tandiono, et.al 2023) “Pendekatan ini seringkali bersifat preskriptif, mengemukakan standar dan pedoman yang harus dipatuhi. Contohnya, teori normatif dapat membahas bagaimana aset harus dinilai (misalnya, nilai wajar vs biaya historis) atau bagaimana pendapatan harus diakui. Teori ini seringkali digunakan dalam pengembangan standar akuntansi.” (Andika Laia et al., 2025)

### ***Teori Positif dalam Akuntansi***

Menurut (Ghozali, 2023), “seiring berkembangnya zaman maka timbullah teori akuntansi positif dimana lebih mengutamakan penjelasan yang lebih teratur berdasarkan pengujian” (Adat Muli Peranginangin et al., 2024). Berbeda dengan teori normatif, teori positif berusaha untuk menjelaskan dan memprediksi bagaimana praktik akuntansi sebenarnya terjadi. Teori ini menggunakan metode ilmiah, seperti pengamatan empiris dan pengujian hipotesis, untuk menganalisis perilaku pelaku ekonomi dalam konteks akuntansi. Teori positif seringkali mengkaji hubungan antara praktik akuntansi dan variabel-variabel lain, seperti struktur kepemilikan perusahaan, tingkat regulasi, dan kondisi pasar. Contohnya, teori positif dapat meneliti bagaimana

pilihan metode depresiasi memengaruhi nilai pasar perusahaan. (Harahap & Siregar, 2022)

### ***Adaptasi Teori Akuntansi***

Menurut (Ikhsan & Suprasto, 2008), Perkembangan terkini memaksa teori akuntansi untuk menyesuaikan diri dengan isu-isu etika dan tanggung jawab sosial perusahaan, penggunaan teknologi mutakhir seperti kecerdasan buatan dan blockchain, serta prinsip akuntansi berkelanjutan yang memperhatikan dampak lingkungan dan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa teori akuntansi senantiasa berkembang untuk mengikuti perubahan dinamika dunia bisnis dan memenuhi aspirasi masyarakat. (Ernawati & Atika Ulfani, 2023)

### ***Pengaruh Teknologi Informasi***

“Perkembangan teknologi informasi telah secara fundamental mengubah praktik akuntansi. Sistem akuntansi berbasis komputer, big data analytics, blockchain dan era digital memungkinkan pengolahan dan analisis data yang lebih efisien dan komprehensif, mendorong perkembangan teori akuntansi yang berfokus pada penggunaan data dan analisis kuantitatif.” (Febri Rinjani & Haryadi, 2025)

### ***Perubahan Lingkungan Bisnis***

“Faktor-faktor seperti globalisasi, persaingan yang semakin ketat, dan tuntutan transparansi yang meningkat juga memengaruhi perkembangan teori akuntansi. Teori akuntansi modern harus mampu merespon perubahan ini dengan menawarkan kerangka kerja yang relevan untuk menganalisis dan melaporkan informasi keuangan dalam konteks yang dinamis.” (Febri Rinjani & Haryadi, 2025)

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode meta-analisis komparatif, yang bertujuan untuk menelaah literatur akademik dan praktik terkait perkembangan dan pergeseran paradigma teori akuntansi. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tren, kesenjangan, serta pola-pola adaptasi yang terjadi dalam praktik akuntansi, khususnya di kalangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai jurnal ilmiah, buku referensi, artikel akademik, dan laporan riset terkini yang relevan dengan topik teori normatif, teori positif, perkembangan teknologi informasi, serta penerapan praktik akuntansi modern dalam dunia usaha. Kriteria inklusi data mencakup literatur yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir (2020–2025) dan memiliki fokus pada konteks Indonesia atau memiliki relevansi global yang dapat diadaptasi secara lokal.

Analisis dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Identifikasi literatur yang relevan terkait teori akuntansi normatif dan positif serta praktik adaptasi dalam dunia usaha.
2. Koding tematik terhadap isu-isu utama seperti tantangan adaptasi, faktor pendorong perubahan, dan bentuk implementasi teknologi dalam praktik akuntansi.
3. Perbandingan komparatif antara paradigma tradisional dan modern untuk menilai relevansi dan keberlanjutan penerapan teori dalam konteks praktis.

Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan interpretatif terhadap fenomena pergeseran paradigma serta implikasinya terhadap pengembangan praktik akuntansi di masa depan, khususnya bagi pelaku UMKM di Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pergeseran paradigma teori akuntansi merupakan respons terhadap kompleksitas lingkungan bisnis kontemporer. Ketidakpuasan terhadap teori normatif, yang terlalu preskriptif dan kurang mampu menjelaskan praktik akuntansi aktual, diimbangi oleh kemajuan teknologi informasi yang memungkinkan analisis data empiris skala besar, mendukung perkembangan teori positif. Globalisasi, regulasi yang ketat, dan tuntutan transparansi semakin mendorong relevansi teori akuntansi yang responsif. Perkembangan ekonomi dan kebutuhan informasi akuntansi yang relevan untuk pengambilan keputusan investasi juga menjadi pendorong. Terakhir, perkembangan ilmu ekonomi dan keuangan turut memperkaya teori akuntansi. Dunia usaha beradaptasi melalui penerapan IFRS, penggunaan sistem akuntansi berbasis teknologi informasi yang meningkatkan efisiensi dan analisis data, peningkatan fokus pada manajemen kinerja, transparansi informasi, dan pemanfaatan big data analytics. Namun, adaptasi ini dihadapkan pada tantangan signifikan: biaya implementasi teknologi, kebutuhan keahlian baru, kompleksitas IFRS, integrasi sistem, risiko keamanan data, dan kurangnya sumber daya manusia terampil. Perbandingan paradigma normatif dan positif menunjukkan pergeseran dari prinsip ideal ke penjelasan dan prediksi perilaku aktual, sementara perbandingan paradigma tradisional dan modern menunjukkan transisi dari pencatatan transaksi ke analisis data untuk pengambilan keputusan strategis. Kesimpulannya, pergeseran paradigma ini kompleks dan dinamis, menuntut adaptasi berkelanjutan dari praktik dunia usaha dan memerlukan strategi yang tepat untuk mengatasi tantangan yang ada, terutama bagi praktik usaha.

Tabel 1. Perbandingan Paradigma

Aspek	Paradigma Normatif	Paradigma Positif
Fokus	Prinsip ideal, preskriptif	Perilaku aktual, deskriptif dan prediktif

Aspek	Paradigma Normatif	Paradigma Positif
Metodologi	Deduktif, berbasis logika	Induktif, berbasis empiris dan pengujian hipotesis
Tujuan	Menentukan "seharusnya"	Menjelaskan dan memprediksi "yang terjadi"
Kekuatan	Kerangka kerja konsisten dan terstruktur	Relevansi empiris dan kemampuan prediksi
Kelemahan	Kurang relevan dengan praktik aktual	Potensi kurang preskriptif

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pergeseran paradigma teori akuntansi merupakan fenomena yang kompleks dan dinamis, dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Perkembangan teknologi informasi, globalisasi, dan perubahan lingkungan bisnis telah mendorong pergeseran dari paradigma tradisional yang berfokus pada pencatatan transaksi dan kepatuhan terhadap aturan, menuju paradigma modern yang menekankan pada analisis data, pengambilan keputusan berbasis data, dan pelaporan yang lebih komprehensif dan transparan. Adaptasi terhadap paradigma baru ini telah terlihat dalam praktik dunia usaha melalui penerapan sistem informasi manajemen terintegrasi, penggunaan teknologi analitik data, dan peningkatan fokus pada kinerja dan keberlanjutan. Namun, perusahaan juga menghadapi berbagai tantangan dalam proses adaptasi ini, terutama terkait dengan biaya implementasi teknologi, keterbatasan keahlian, dan kompleksitas standar akuntansi.

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran diajukan sebagai berikut:

1. Pada perusahaan diharapkan meningkatkan investasi dalam teknologi informasi untuk mendukung implementasi praktik akuntansi modern. Pemerintah juga dapat memberikan dukungan berupa insentif dan pelatihan.
2. Standar akuntansi perlu dirancang agar lebih mudah dipahami dan diterapkan, khususnya bagi perusahaan kecil dan menengah. Penyederhanaan ini akan mempermudah adaptasi terhadap paradigma modern.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami secara lebih mendalam tantangan dan peluang dalam adaptasi terhadap pergeseran paradigma teori akuntansi, khususnya di konteks spesifik seperti UMKM di Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adat Muli Peranginangin, Desy Astrid Anindya, Eva Sriwiyanti Elvis Ronald Sumanti, Daniel Nicson Simanjuntak, Gaffar Ika Prayanthi, Annuridya Rosyidta Pratiwi Octasyilva, & Lanemey Brigitha Pandeiro. (2024). Teori Akuntansi.
- Andika Laia, Anggara Herdian, Alexius Fajar Sentoso, Fahrozi, & Jufri Darma. (2025). ANALISIS ELEMEN STRUKTUR TEORI AKUNTANSI: TUJUAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PERSPEKTIF MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN.
- Ernawati, & Atika Ulfani. (2023). IMPLEMENTASI TEORI AKUNTANSI DALAM ERA DIGITAL DAN TRANSFORMASI BISNIS.
- Febri Rinjani, D., & Haryadi, S. (2025). PERKEMBANGAN TEORI AKUNTANSI : TANTANGAN DAN PELUANG DI ERA DIGITAL (Vol. 2, Issue 3).
- Harahap, M. A., & Siregar, S. (2022). PERKEMBANGAN TEORI AKUNTANSI. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Pristilia, H., Nurrohmah, L., Lestari, P. I., & Aji, G. (2024). Akuntansi Internasional (Standar Akuntansi Global dan Perusahaan Multinasional). Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa. <https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jipm/article/view/182>